

PENGARUH MEDIA BLOG TERHADAP PENINGKATAN SEMANGAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH WALI SONGO SEBAUNG GENDING PROBOLINGGO

Umar Manshur¹, Isnol Khotimah², Imarotus Sholiha³
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
umarmanshur@gmail.com, isnanovia.rm@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the Influence of Media Blogs on Improving the Spirit of Learning Arabic students of class XI MAK Madrasah Aliyah Wali Songo. Because learning media plays an important role in learning Arabic as a means to understand the material provided by educators to students, whether in the form of technology or non-technology. Media is a prop that serves as a supporting tool in teaching and learning activities so that it can be obtained effectively. A medium that is commonly used at this time is internet-based blog media. The application of Blog Media that researchers apply produces results, namely the achievement of a learning room atmosphere that becomes lively and not boring. The population of this study was all students of Madrasah Aliyah Wali Songo which numbered 145 people and a sample of 20 people. This research method is a quantitative one-group experiment. The instrument used is in the form of a angket. The results of the data analysis showed that there was an increase in students' Arabic learning spirit without using blog media and using blog media in class XI MAK students. Based on the data values in the Frequencies output table, Negative Differencesa = 2 is to state the amount that produces a negative sign (-). Positive Differencesb = 17 is to state the amount that produces a positive sign (+). Tiesc = 1 is the sum that produces the zero sign (0). And total = 20 is to state the total number of signs (positive, negative or zero). While in the Test Statisticsb output table, the significant obtained is 0.001 this means $0.001 < 0.05$ then H_a is accepted, and H_0 is rejected. With a number of learners who experienced an increase divided by the number of learners as a whole then multiplied by one hundred and the result by 85%. So, blog media influenced a number of 17 learners. This means that Media Blog has a significant effect on the spirit of learning Arabic for class XI MAK students at Madrasah Aliyah Wali Songo Sebaung Gending.

Keywords: *Blog Media, Spirit of Learning, Arabic Language*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan adanya Pengaruh Media Blog terhadap Peningkatan Semangat Belajar Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAK Madrasah Aliyah Wali Songo. Karena media pembelajaran sangat berperan penting didalam mempelajari Bahasa Arab sebagai sarana guna memahami materi yang diberikan pendidik kepada peserta didik, baik berupa teknologi atau non teknologi. Media merupakan alat peraga yang berfungsi sebagai alat penunjang dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat diperoleh secara efektif. Suatu media yang lumrah digunakan pada saat ini adalah media blog yang berbasis internet. Penerapan Media Blog yang peneliti terapkan membuahkan hasil yaitu tercapainya suasana ruang belajar yang menjadi hidup dan tidak membosankan. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh peserta didik Madrasah Aliyah Wali Songo yang berjumlah 145 orang dan sampel sebanyak 20 orang. Metode penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen one grup disegn. Instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada perbedaan peningkatan semangat belajar Bahasa Arab peserta didik tanpa menggunakan media blog dan menggunakan media blog pada peserta didik kelas XI MAK. Berdasarkan hasil nilai data pada tabel output Frequencies, Negatif Differencesa = 2 adalah menyatakan jumlah yang menghasilkan tanda negatif (-). Positif Differencesb = 17 adalah menyatakan jumlah yang menghasilkan tanda positif (+). Tiesc = 1 adalah menyatakan jumlah yang menghasilkan tanda nol (0). Dan total = 20 adalah menyatakan jumlah keseluruhan tanda (positif, negatif maupun nol). Sedangkan pada tabel output Test Statisticsb, signifikan yang diperoleh adalah 0.001 hal ini berarti $0.001 < 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan sejumlah peserta didik yang mengalami peningkatan dibagi jumlah peserta didik keseluruhan kemudian dikalikan seratus dan hasilnya sebesar 85 %. Jadi, Media blog memberi pengaruh kepada sejumlah 17 peserta didik. Artinya Media Blog berpengaruh secara signifikan terhadap semangat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAK di Madrasah Aliyah Wali Songo Sebaung Gending.

Kata Kunci: Media Blog, Semangat Belajar, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini, Era disrupsi teknologi kini telah dikenal dengan sebutan lain yaitu Era Industri 4.0. Mengapa demikian, karena dengan teknologi tersebut dapat melakukan pencatatan dari seluruh bidang secara otomatis dan profilerasi komputer. Pada sekitar tahun 1990 Era revolusi tersebut sudah mulai terbentuk dan hingga saat ini, dengan bukti adanya perubahan tenaga otomatis menjadi *internet of things* (IoT). Era tersebut mengarah pada sistem yang mengandalkan digitalisasi, salah satu keunikannya yaitu penggunaan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Dengan majunya teknologi dan ilmu pengetahuan, memiliki pengaruh besar dalam berbagai bidang kehidupan.(Muhson, 2010) Dengan adanya dorongan terhadap penyebaran informasi yang begitu cepat di dunia dapat merubah kehidupan dari segala aspek.

Salah satunya adalah pendidikan yang tidak bisa terlepas dari proses pendewasaan manusia. Hal tersebut memberikan dorongan terhadap usaha dalam pembaharuan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam pendidikan. Memanfaatkan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan bertujuan agar mampu mencapai secara efektif. Kemajuan teknologi atau internet secara teoritis dapat mempermudah melakukan segala sesuatu, bahkan dalam dunia pendidikan sekalipun. Perkembangan tersebut dapat berpengaruh terhadap dunia Pendidikan.(Baharun & Finori, 2019) serta berpengaruh pula terhadap media dalam kegiatan belajar mengajar yang terdapat di lembaga dan sekolah lain.

Dunia pendidikan saat ini sudah mulai ada keseimbangan dengan perkembangan teknologi informasi, dan dengan hal demikian perkembangan tersebut mengubah paradigma pendidikan dalam mengakses informasi. Hal diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tersebut dalam kegiatan belajar di kelas, menjadi sebuah tuntutan dan sekaligus kebutuhan di era saat ini. Sebagaimana diketahui bahwa lemahnya proses pembelajaran merupakan suatu permasalahan yang sering ditemui dalam dunia Pendidikan.(Nurrita, 2018)

Dalam kegiatan belajar akan selalu ada media, metode, dan hasil belajar. Media adalah sarana yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik kepada peserta didik dalam menyampaikan materi pendidikan. Sementara metode belajar mengatur pada strategi penyampaian dan pengorganisasian bahan ajar, sehingga efisien dan efektif adalah pengukur dalam mengetahui mata pelajaran yang diminati atau yang dianggap mampu untuk ditempuh peserta didik. Keberhasilan dalam pembelajaran terutama Bahasa Arab, sebagaimana diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, bukan hanya pendidik tapi bisa juga dari segi media pembelajaran atau metode pengajaran.

Media pembelajaran juga berperan penting didalam mempelajari Bahasa Arab sebagai sarana guna memahami materi yang diberikan pendidik kepada peserta didik, baik berupa teknologi atau non teknologi. Media merupakan alat peraga yang berfungsi sebagai alat penunjang dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat diperoleh secara efektif.(Prananingrum dkk., 2020) Juga sebagai sarana untuk menyampaikan atau membawa suatu pesan kepada penerima. Sehingga dapat

diketahui bahwa media pengajaran seperti apa yang harus diimplementasikan dan apakah ada pengaruh terhadap peningkatan belajar peserta didik. Karena, dengan mengaplikasikan media pembelajaran dapat memberikan stimulus kemauan belajar serta akan memberikan semangat belajar bagi peserta didik.

Suatu media yang lumrah digunakan pada saat ini adalah media blog, yang dimana variasi media pembelajaran saat ini bisa menggunakan media berbasis internet. Pada tahun 1998 Jhon Barger memperkenalkan kata blog berasal dari web. (Sartono, 2016) *Blog* merupakan bentuk website/aplikasi yang digunakan untuk mempermudah bagi pengguna dalam mengekspresikan apa yang ingin disampaikan, baik penyampaian tersebut secara tertulis maupun melalui perantara yang lain. (Wahyudi, 2014) Tulisan tersebut dapat dilihat oleh seluruh pengguna internet. Dengan adanya *blog*, kegiatan belajar tidak hanya terbatas didalam sarana sekolah saja, akan tetapi evisiensi akses bisa dimanapun dan kapanpun. Peserta didik bisa melanjutkannya di rumah, di warnet, atau dimanapun, dengan cara membaca tulisan dari pendidik di *blog*, sekaligus berdiskusi disana. (Abbas, 2012) Inovasi model pembelajaran menggunakan blog adalah upaya pendidik yang menyesuaikan model pembelajaran modern, yang didalamnya juga melibatkan pendidik. (Harahap, 2021)

Dalam pembelajaran bahasa arab yang memang mencakup empat maharah, yaitu yaitu Keterampilan Menyimak (Maharah Istima), Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah), Keterampilan Membaca (Maharah Qiroah), Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam), sekaligus bisa ditempuh melalui media blog ini. Yang dimana keempat keterampilan tersebut, perlu diajarkan kepada peserta didik dengan berbagai macam metode, bervariasi agar tidak monoton dan peserta didik tidak jenuh terhadap apa yang mereka terima dari pendidiknya. Keterampilan tersebut bisa dikembangkan melalui media pembelajaran. Mengembangkan kemampuan peserta didik sangatlah penting karena mereka memiliki kesempatan dan juga tantangan yang lebih.

Dalam setiap pembelajaran pasti memiliki problematika, terlebih dalam pembelajaran Bahasa Arab seperti halnya yang dialami oleh Madrasah Aliyah Wali Songo yaitu pendidik yang menerapkan metode ceramah. Dengan metode tersebut pembelajaran kurang efektif dan suasana kelas menjadi monoton. Sebagian besar dari

peserta didik tidak serius dalam mengikuti pembelajaran. Adakalanya bergurau, berbicara dengan temannya, dan terkadang peserta didik merasa bosan hingga akhirnya menjadi jenuh dan tertidur di kelas, sehingga inovasi dalam meningkatkan semangat belajar memang menjadi suatu yang sangat penting dilakukan demi tercapainya tujuan dari pembelajaran, sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran memiliki khas yang dapat menarik serta menambah semangat peserta didik maka perlu diadakannya inovasi dalam pembelajaran. Dan untuk memperoleh semangat belajar juga memerlukan usaha yang kuat baik secara internal maupun eksternal. (Syaiyullah & Izzah, 2019).

Semua problematika diatas bisa tersolusikan dengan diterapkannya media blog yang bisa menarik perhatian dan menambah semangat peserta didik, sehingga dengan adanya perhatian dari peserta didik bisa menjadikannya aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian tujuan pembelajaranpun semakin mudah untuk dicapai. Salah satu media yang bisa diterapkan adalah Media Blog, hal tersebut guna untuk meningkatkan semangat belajar Bahasa Arab, peneliti mencoba mendesain pembelajaran dengan Media blog. Penerapan Media Blog yang peneliti terapkan membuahkan hasil yaitu tercapainya suasana ruang belajar yang menjadi hidup dan tidak membosankan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang media blog diantaranya :

Pertama, Artikel yang ditulis oleh Rosmawaty Harahap dengan judul : “ Pengaruh Media Blog (JURNAL ONLINE) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 RANTAU PRAPAT “. Hasil tersebut menyatakan bahwa kemampuan menulis puisi yang dilakukan oleh peserta didik kelas X SMA pada Tahun Ajaran 2017/2018 lebih efektif menggunakan media blog dari pada tidak menggunakan media tersebut. Hal tersebut terlihat dari hasil perbedaan nilai rata-rata, yaitu sebesar 74,12 merupakan hasil dari menulis puisi dengan pengaruh media blog sedangkan 65,12 merupakan hasil dari menulis puisi tanpa menggunakan media blog. (Harahap, 2021)

Kedua, Artikel yang ditulis oleh Endayani Rostika, Deni Darmawan dan Jamilah dengan judul : “ Dampak Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbasis

Media Blog Dan Multimedia Interaktif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Geografi “. Desain pembelajaran dengan menggunakan model tersebut, menghasilkan peningkatan terhadap nilai peserta didik. Hal tersebut terlihat dari besarnya nilai uji t berpasangan pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai $t_{hitung} = -9,514$ sementara kelas kontrol memperoleh nilai $t_{tabel} = 2.0003$ dan hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$, dari tabel dapat diketahui nilai $t_{hitung} = -5,106$ dan nilai $t_{tabel} = 2.0003$. Dari paparan tersebut jelas bahwa adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol baik sebelum dan sesudah dilaksanakannya percobaan. (Rostika dkk., 2020)

Ketiga, Artikel yang ditulis oleh Kurnia Febianti dan Sri Wahyuni dengan judul : “ Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Media Blog ”. Hasil perhitungan kemampuan menulis mahasiswa berdasarkan nilai pre-test dan nilai post-test. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai terendah pada saat pretest sebesar 56 sedangkan nilai tertinggi sebesar 77. Selanjutnya pada post test diketahui nilai terendah sebesar 64 dan nilai tertinggi pada post test sebesar 87. Dengan hal tersebut terdapat peningkatan nilai yang cukup signifikan yaitu terdapat peningkatan kemampuan menulis mahasiswa sebelum dan sesudah mengaplikasikan blog sebagai media untuk mengunggah hasil tulisan mereka. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat kemajuan dari kemampuan yang dimiliki mahasiswa terutama dalam menulis karangan dalam Bahasa Inggris. (Febianti & Wahyuni, 2019)

Keempat, Wakhidati Nurrohmah Putri menuturkan dalam jurnalnya yang berjudul : “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah“. Hasil penelitian dari deskriptif data penggunaan media pembelajaran dijelaskan bahwa jumlah 94 peserta didik yang diuji menggunakan memperoleh nilai rata-rata sebanyak 25,82 ; standar deviasi (simpang baku) = 4,56 ; penggunaan media pembelajaran memperoleh jumlah paling kecil = 18 dan jumlah paling besar = 37. Sedangkan jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 2427. Data dari pembelajaran yang menggunakan motivasi belajar dijelaskan bahwa sebanyak 94 siswa yang diuji dengan mengisi angket memperoleh nilai sebanyak 64,52 ; simpang baku (standar deviasi) = 5,78 ; pembelajaran yang menggunakan motivasi belajar memperoleh jumlah paling kecil = 51 dan jumlah paling besar = 78. Sedangkan jumlah keseluruhan sebanyak 6065. Hasil dari uji hipotesis yaitu besarnya korelasi

0,4723 lebih besar dari 0,207 signifikan taraf 5%. Jadi kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penelitian tersebut, yang berarti H_a diterima. (Putri, 2017)

Kelima, Artikel yang ditulis oleh Andi Fatmayanti dengan judul : “ Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Di SMAN 1 BULUKUMBA “. Hasilnya menunjukkan bahwa skor yang diperoleh yaitu sebesar 117, nilai tersebut menempati pada kategori Statistik non parametrik yang menggunakan metode Wilcoxon dengan bantuan aplikasi berupa SPSS 20 dengan kesalahan yang bertaraf 5% yaitu statistik yang digunakan untuk menguji blog yang digunakan dalam bimbingan karir adalah berpengaruh dan efektif. Jadi paparan tersebut menjelaskan akan nilai *Asympt Sig* memperoleh hasil sebesar 0,001 ini menunjukkan bahwa nilai *Asympt Sig* lebih rendah dari taraf kesalahan yang ditetapkan yaitu diperoleh nilai sebesar 0,05. Dan dalam hal ini telah jelas bahwa media tersebut terbilang berpengaruh dan efektif. (Fatmawati, 2015)

Keenam, Artikel yang ditulis oleh Devita Mustika Weni dengan judul : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Blog* “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji *posttest* peserta didik terdapat perbedaan, hal ini ditunjukkan oleh nilai dari hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih besar dari pada peserta didik kelas kontrol, yang menyatakan bahwa hasil dari nilai kelas eksperimen sebesar 95,61 kemudian kelas kontrol menghasilkan nilai sebesar 88,28. Dan hasil analisis uji t dengan bantuan program SPSS 16.0 memperoleh nilai t hitung sebesar -4,163 dengan probabilitas sebesar 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0,05$. Jadi hasil dari kedua nilai menunjukkan perbedaan, yang berarti hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dan keefektifan sebab adanya peningkatan nilai yang di peroleh peserta didik. (Weni & Isnani, 2016)

Dalam beberapa penelitian sebelumnya, peneliti tersebut melakukannya hanya untuk mengetahui meningkatnya motivasi dalam belajar dan juga meningkatnya hasil belajar dengan menggunakan media blog. Sementara penelitian saat ini, peneliti lebih berfokus pada satu bidang pembelajaran yaitu Bahasa Arab. Adakah pengaruh media

blog terhadap peningkatan semangat belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Aliyah Wali Songo.

Untuk meningkatkan semangat belajar Bahasa Arab, peneliti mencoba menerapkan pembelajaran dengan Media blog, dengan observasi yang membawa hasil, yaitu peneliti menggunakan blog sebagai media pembelajaran untuk membuat suasana belajar menjadi hidup, tidak membosankan dan lebih berwarna. Peneliti menggunakan bantuan internet untuk mengakses berbagai informasi terkait materi yang akan diberikan, sehingga dapat menambah semangat baru bagi peserta didik untuk mengeksplorasi pengetahuannya dalam mencari informasi baru terkait dengan materi yang disampaikan. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik meneliti tentang “Pengaruh Media Blog Terhadap Peningkatan Semangat Belajar Siswa Madrasah Aliyah Wali Songo Sebaung Gending”.

Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran merupakan unsur penting yang berperan dalam berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran serta melibatkan subjek, alat, dan lain sebagainya. Menurut Djamarah dan Aswan Zain, Media merupakan alat bantu dalam penyampaian informasi pesan atau belajar. Sedangkan Sadiman memiliki pengertian lain tentang media, yaitu sebagai alat fisik yang berisikan pesan dan mampu membangkitkan gairah semangat peserta didik dalam mengikuti sebuah pembelajaran. Ia juga mendefinisikan media sebagai sarana untuk melanjutkan hal-hal yang terdapat dalam pembelajaran baik berupa materi, pesan, membangkitkan perasaan, perhatian, pikiran serta kemampuan peserta didik yang dapat memengaruhi terhadap berjalannya pembelajaran. (Sartono, 2016)

Berhubungan dengan hal di atas, Basyiruddin Ustman dan Asnawir dalam bukunya yang berjudul “media pembelajaran” berpendapat bahwa, “Media merupakan sesuatu yang menjadi perantara untuk menyalurkan pesan, dapat merangsang perasaan, pikiran, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya”. (Nur Azizah, 2021) Dan juga sesuatu yang diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran bermanfaat membangkitkan semangat peserta didik yang nantinya akan memengaruhi terhadap proses belajarnya. Berdasarkan sebagian pendapat tersebut, bisa disimpulkan bahwa media

pembelajaran merupakan instrument yang berisikan penyampaian berbagai informasi dalam pembelajaran.

Menurut Bophy (1987) Motivasi belajar memiliki arti sebagai kondisi umum dan kondisi yang spesifik. Sebagai kondisi umum, semangat belajar merupakan suatu tabiat yang tetap dalam mendorong individu untuk menguasai kemampuan dan pengetahuan dalam suatu pekerjaan belajar. Sedangkan kondisi yang spesifik, semangat belajar muncul dikarenakan adanya keterlibatan pribadi dalam suatu pekerjaan tertentu ditunjukkan oleh tujuan menguasai kemampuan yang diajarkan atau mendapat pengetahuan.(Sartono, 2016)

Faktor internal dan faktor eksternal, adalah dua faktor yang mempengaruhi semangat belajar. Faktor internal adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh pendorong dari dalam individu. Faktor tersebut meliputi fisiologis berupa kondisi badan (kelelahan, tidur, asupan makanan bergizi, dan berolah raga), dan keadaan fisiologis tertentu. Dan psikologis yaitu berupa bakat, minat (bawaan dan yang muncul karena adanya pengaruh dari luar, intelegensi, dan motivasi.(Nurmala dkk., 2014)

Sedangkan faktor eksternal adalah suatu kehendak yang disebabkan oleh sesuatu yang berasal dari luar diri seseorang, yang dimana pengklasifikasian faktor tersebut adalah berupa lingkungan, yang di maksud lingkungan disini adalah lingkungan sosial yaitu keluarga, sekolah, bahkan cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat. Lingkungan non-sosial juga memengaruhi terhadap semangat belajar yang diantaranya adalah sarana prasarana sekolah, media, alat, waktu belajar, cuaca, rumah dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Madrasah Aliyah Wali Songo Sebaung Gending pada bulan Desember 2021. Yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Aliyah Wali Songo Sebaung Gending sebanyak 145 dengan jumlah sampel yaitu 20 peserta didik kelas XI MAK Madrasah Aliyah Wali Songo. Metode yang dipilih oleh peneliti sebagai penelitian

adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen One Grup Pretest — Posttest Design.(Isnaini & Huda, 2020) yaitu terdiri dari satu kelompok diberi tes sebelum ada perlakuan, dan akan diberi tes kembali setelah diberi perlakuan. Kemudian hasilnya dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Dalam sebuah penelitian, variabel terbagi menjadi dua macam yaitu pertama adalah variabel X (independen). Sedangkan dalam Bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau adanya pengaruh, atau timbulnya variabel terikat. Variabel yang kedua adalah variabel Y (dependen). Juga disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi, karena adanya variabel bebas.

Sebagaimana judul penelitian yang peneliti tetapkan, maka ada dua variabel yaitu satu variabel bebas (x) berupa media blog, dan satu variabel terikat (y) berupa peningkatan semangat belajar Bahasa Arab siswa kelas XI MAK Madrasah Aliyah Wali Songo Sebaung Gending.

Jenis pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen berupa angket untuk mendapatkan data terkait pemanfaatan media blog dan peningkatan semangat belajar peserta didik. Angket yang digunakan adalah dengan model check list, yang mana responden hanya memberikan tanda rumput (V) sebagai jawaban dari pernyataan yang terdiri dari 4 skala yaitu : 1) Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai (1,4) 2) Tidak Sesuai (TS) dengan nilai (2,3) 3) Sesuai (S) dengan nilai (3,2) 4). Sangat Sesuai (SS) dengan nilai (4,1)

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam mengembangkan instrumen yaitu : 1) menyusun indikator variabel penelitian 2) menyusun kisi-kisi instrumen 3) melakukan uji coba instrumen 4) melakukan pengujian berupa uji tanda (*sign test*). Hal tersebut dilakukan dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana meningkatkan semangat belajar Bahasa Arab bagi siswa Madrasah Aliyah Wali Songo dengan menggunakan media blog.

Teknis analisis yang digunakan yaitu model analisis komparatif nonparametrik berdasarkan teknik Sign Test (*Related Samples Sign Test*) atau biasa dikenal dengan

sebutan uji tanda dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0 for windows. Analisis komparatif merupakan suatu bentuk untuk menguji adakah perbedaan antara dua kelompok data variabel atau lebih. Kemudian hasil tersebut menyatakan bahwa apakah hipotesis penelitian berpengaruh atau tidak berpengaruh, jika hipotesis (H_a) diterima, maka hasil penelitian menyatakan ada perbedaan antarvariabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Blog

Media pembelajaran merupakan komponen intruksional yang meliputi orang, pesan, dan peralatan. Juga merupakan salah satu bagian pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Menurut Djamarah dan Aswan Zain, Media merupakan alat sebagai penyalur informasi pesan atau informasi belajar. Sementara Menurut Sadiman mengartikan media sebagai segala alat fisik yang bisa menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk meneruskan pesan atau isi pelajaran, merangsang perasaan, pikiran, perhatian, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong kegiatan proses belajar mengajar. (Sartono, 2016)

Hal tersebut, sejalan dengan pendapat Basyiruddin Ustman dan Asnawir yang mengatakan bahwa, “Menggunakan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi belajar dalam kegiatan pembelajaran.

Media blog merupakan salah satu jenis media berbasis internet, yang dibuat untuk mempermudah pengguna dalam mempublikasikan informasi yang dimilikinya melalui tulisan-tulisan yang dimuat dalam sebuah postingan. Tulisan tersebut dapat dilihat oleh seluruh pengguna internet. Blog merupakan perpustakaan terbesar didunia, karena blog dapat berfungsi sebagai sumber belajar dan sekaligus media pembelajaran bagi peserta didik. Blog juga dikatakan sebagai jurnal online dimana seluruh pengguna menulis dan mengedit informasi melalui browser web atau

perangkat genggam dan sebagai salah satu cara yang efektif termasuk teknologi dalam bidang Pendidikan, menyediakan peran aktif dari seluruh peserta didik kedalam lingkungan belajar melalui media yang berbeda.(A. A. Nugroho dkk., 2017)

Jenis-jenis Blog

Menurut Ona (2018) jenis-jenis blog terdiri beberapa macam diantaranya : (Nursamsi, 2021)

1. Literary blog, berisi tentang ilmu bahasa (sastra).
2. Blog Pendidikan, digunakan untuk pembelajaran peserta didik dan pendidik.
3. Blog Kesehatan, membahas secara khusus seputar penyakit, gizi, dan pengobatan serta informasi Kesehatan.
4. Private Blog, blog berisi tentang catatan keseharian seseorang mengenai ide, karya ataupun informasi.
5. Politikal Blog, berisi tentang pemberitahuan politik.
6. Research Blog, berisi tentang ilmu atau penelitian baru.
7. Blog Perjalanan, fokus pada bahasan cerita perjalanan yang menceritakan keterangan-keterangan perjalanan.
8. Blog Hukum, berisi persoalan tentang hukum atau urusan hukum (Blog Laws).
9. Blog Media, fokus pada bahasan kebohongan atau ketidakkonsistenan media massa, biasanya hanya untuk koran atau jaringan televisi.

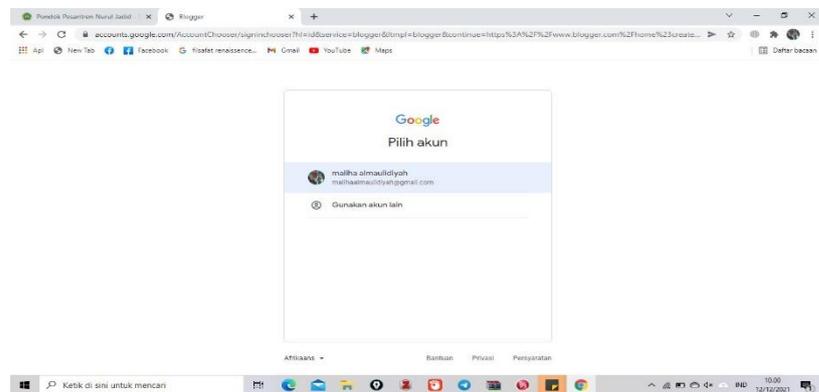
Langkah-langkah Penggunaan Media Blog



Gambar 1. Tampilan Blog.com

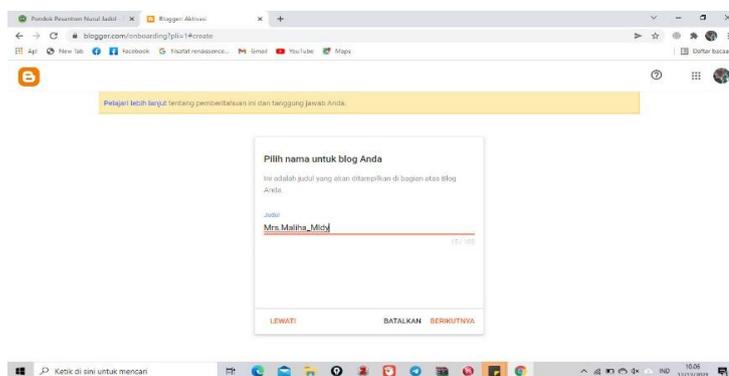
Setelah seorang guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan, peserta didik harus memiliki alamat E-Mail terlebih dahulu agar dapat membuat blog. Alamat E-Mail yang digunakan adalah gmail. Berikut langkah-langkah dalam mengaplikasikan Media Blog :

1. Peserta didik diarahkan untuk membuka google chrome terlebih dahulu
2. Kemudian masuk ke situs blogger di <http://blogger.com>
3. Setelah login dengan menggunakan username serta password gmail



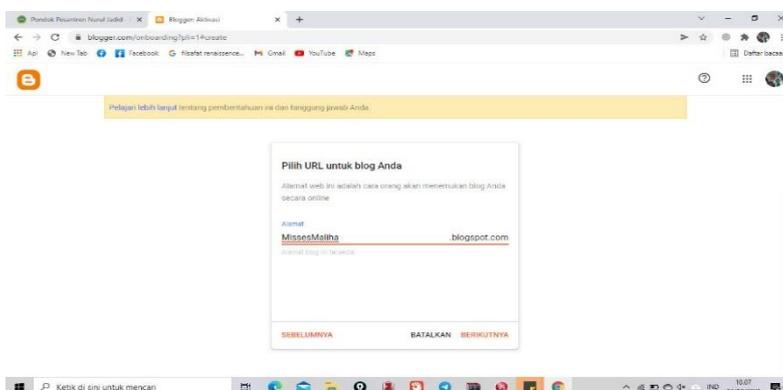
Gambar 2. Tampilan login dengan gmail.com

4. Isilah formulir data yang terlampir seperti :
 - a. Nama tampilan : Nama yang akan ditampilkan pada profil
 - b. Jenis kelamin : Wanita atau Pria
 - c. Penerimaan persyaratan : Ceklis sebagai tanda setuju dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak blogger.
5. Klik tanda panah bertuliskan “Lanjutkan”. Kemudian klik “Blog baru”
6. Selanjutnya isi formulir data blog pada form yang telah disediakan seperti
 - Judul : Isi sesuai judul blog yang diinginkan



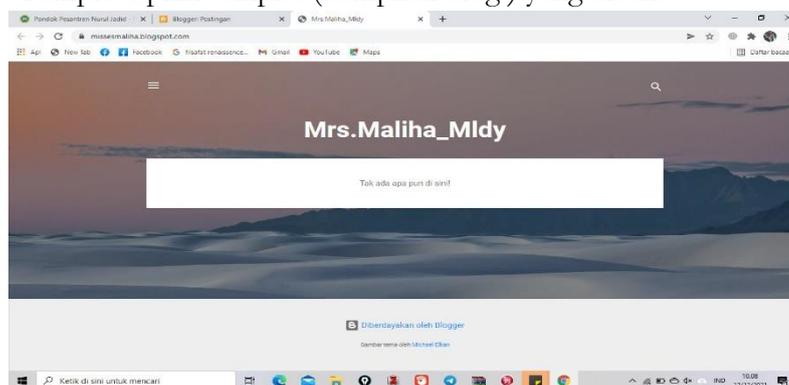
Gambar 3. Tampilan isi judul dalam blog

- Alamat : isi sesuai alamat blog yang diinginkan



Gambar 4. Tampilan alamat dalam blog

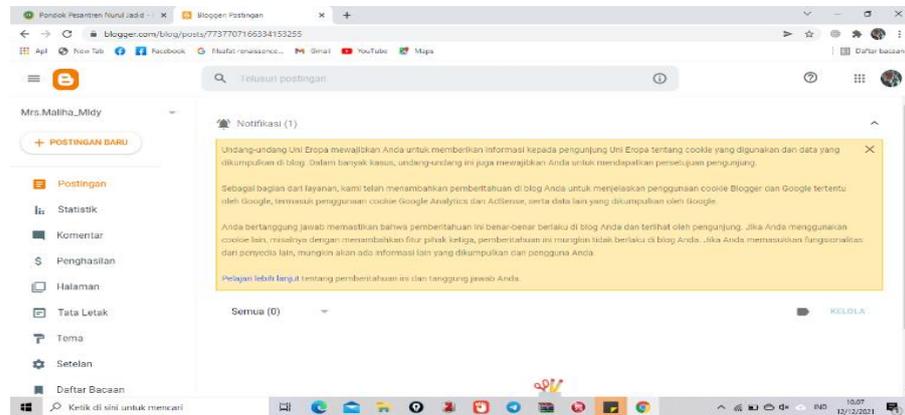
- Templet : pilih templet (tampilan blog) yang disukai



Gambar 5. Tampilan templet dalam blog

7. Lanjutkan dengan klik tombol “ Buat Blog “
8. Sampai tahap ini blog sudah selesai dibuat, namun untuk menghindari anggapan spam oleh google sebaiknya dibuat suatu artikel, minimal 1 postingan.

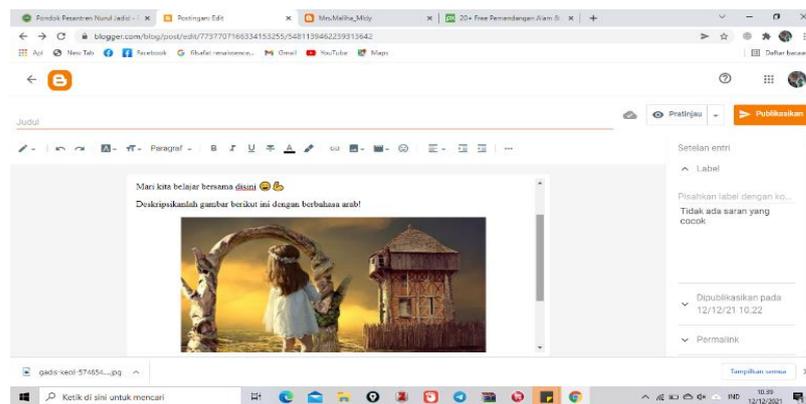
9. Klik tulisan “Postingan Baru”



Gambar 6. Tampilan blog “postingan baru”

10. Isi judul dan artikel yang dipostkan di blog.

Setelah tulisan selesai lalu klik “pratinjau” untuk melihat hasil sementara, jika sudah sesuai maka klik “publikasikan”.



Gambar 7. Tampilan blog “dipublikasikan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdur Rosyid salah satu pendidik Bahasa Arab di kelas XI MAK, beliau memaparkan bahwasanya pembelajaran dengan menggunakan media blog lebih efektif dan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Karena tidak ada lagi peserta didik yang merasa bosan ataupun jenuh, bergurau sendiri dengan temannya dan tidur di kelas.

Dan sebagaimana yang dipaparkan oleh Fauziyah salah satu peserta didik di kelas XI MAK, bahwasanya pembelajaran Bahasa Arab dengan media blog membuatnya merasa senang, antusias, dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran

dikelas. Media Blog selain untuk menerima materi yang telah diberikan oleh pendidik, juga dapat menambah pengetahuan yang luas bagi peserta didik.

Kelebihan dan Kekurangan Blog sebagai Media Pembelajaran

Terdapat beberapa kelebihan blog sebagai media pembelajaran yaitu :

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
2. Membuat peserta didik belajar aktif dan interaktif.
3. Lebih fleksibel.
4. Meningkatkan minat belajar.
5. Mengarahkan peserta didik dalam memanfaatkan internet secara bijak.
6. Memperkaya internet dengan konten yang bermanfaat.
7. Memangkas biaya.

Adapun beberapa kekurangan blog sebagai media pembelajaran sebagai berikut :

1. Keterbatasan sarana dan prasarana.
2. Mengabaikan aspek afektif.
3. Bertambahnya beban tugas guru.
4. Kesalahpahaman dalam menerima informasi.(Y. A. Nugroho, 2018)

Urgensi Media Blog Terhadap Peningkatan Semangat Belajar Bahasa Arab

Adapun pembelajaran dengan menggunakan bantuan komputer berupa media blog di Madrasah Aliyah Wali Songo dapat menambah semangat peserta didik terutama dalam belajar Bahasa Arab sehingga dapat memperoleh tujuan yang diinginkan dalam kegiatan belajar. Dengan media tersebut peserta didik merasa lebih senang dan antusias dalam mengikuti proses kegiatan belajar. Media Blog selain untuk menerima materi yang telah diberikan oleh pengajar, juga dapat menambah ilmu baru dan pengetahuan yang luas bagi peserta didik.

Blog juga memegang salah satu dari perpustakaan terbesar didunia, karena manfaatnya sebagai sumber belajar bagi seluruh masyarakat luas terkhusus pelajar. Dalam menggunakan blog, pengguna dapat menulis serta mengedit tulisannya dengan melalui browser website, oleh karenanya blog merupakan media yang efektif dalam pendidikan karena mengajak peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.(A. A. Nugroho dkk., 2017)

Berdasarkan hasil analisis, dapat disajikan data mengenai pengaruh media blog terhadap peningkatan semangat belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Aliyah Wali Songo Sebaung Gending Probolinggo. Jika dipaparkan secara manual, maka hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1. Pretest & Posttest

No	Nama	Pre tes	Pos tes	Tanda/Sign
1	Abdul Faqih	70	70	0
2	Ahmad Fauzi	65	72	+
3	Aminullah	74	76	+
4	Azka Zulfa Kamaliyah Azromi	60	70	+
5	Chantika Nuril Imami	74	70	-
6	Ervani Rizkika Wulan Safira	55	73	+
7	Fraderia DK	68	74	+
8	Hafidhotun Nabila	61	75	+
9	Indah Farhatul Mudawanah	54	75	+
10	Lailatul Fauziah	49	75	+
11	Maysyaroh	57	71	+
12	Mas Ahmad Ainul Yakin	50	70	+
13	Mohammad Hafisi	59	72	+
14	Rudhan	54	73	+
15	Siti Azizatun Nafisah	66	70	+
16	Siti Romzah	54	69	+
17	Moh. Taufiq	47	67	+
18	M. Fahmi Idris	51	67	+
19	Tika Afrilia	65	53	-
20	Saiful Kamil	59	63	+

Berdasarkan data hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa percobaan media blog terhadap peningkatan semangat belajar Bahasa Arab peserta didik di kelas XI MAK dengan sejumlah peserta didik yang mengalami peningkatan dibagi jumlah

peserta didik keseluruhan kemudian dikalikan seratus dan hasilnya sebesar 85 %. Jadi, Media blog memberi pengaruh kepada sejumlah 17 peserta didik.

Setelah itu, dilakukan analisis dengan teknik Sign Test (*Related Samples Sign Test*) sehingga memperoleh output sebagai berikut:

Output Pre Test — Post Test variabel semangat belajar Bahasa Arab dengan media blog.

Output 1

Frequencies

	N
Post_Test — Pre_Test Negative Differences ^a	2
Positive Differences ^b	17
Ties ^c	1
Total	20

- a. Post-test < Pre-test,
- b. Post-test > Pre-test,
- c. Post-test = Pre-test

Hasil data pada tabel output Frequencies menyatakan bahwa Negatif Differences^a = 2 adalah menyatakan jumlah yang menghasilkan tanda negatif (-). Positif Differences^b = 17 adalah menyatakan jumlah yang menghasilkan tanda positif (+). Ties^c = 1 adalah menyatakan jumlah yang menghasilkan tanda nol (0). Dan total = 20 adalah menyatakan jumlah keseluruhan tanda (positif, negatif maupun nol).

Output 2

Test Statistics^b

	Post_Test —Pre_Test
Exact Sig. (2-tailed)	.001 ^a

- a. Binomial distribution used,
- b. Sign Test

Pada tabel output 'Test Statistics'^b, signifikan memperoleh hasil yaitu 0.001 hal ini berarti $0.001 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya Media blog memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semangat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAK di Madrasah Aliyah Wali Songo Sebaung Gending.

Berdasarkan dari hasil output ke-2 (*Related Samples Sign Test*) pada variabel blog terhadap peningkatan semangat belajar Bahasa Arab, didapat nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,001 yang lebih rendah dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) yang berarti signifikan maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa media blog berpengaruh signifikan terhadap peningkatan semangat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAK di Madrasah Aliyah Wali Songo Sebaung Gending. Hal ini juga berarti bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Media Blog terhadap peningkatan semangat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAK. Berdasarkan hasil penelitian, membuktikan bahwa Media Blog memberi pengaruh terhadap peningkatan semangat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAK Madrasah Aliyah Wali Songo. Hal ini terbukti dengan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu nilai hitung lebih rendah dari nilai kritik yang berarti signifikan: $0,001 < 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Media blog berpengaruh terhadap peningkatan semangat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAK di Madrasah Aliyah Wali Songo Sebaung Gending. Hal ini dibuktikan dengan hasil output analisis *Sign Test (Related Samples Sign Test)* pada variabel peningkatan semangat belajar Bahasa Arab dengan menggunakan media blog diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,001 yang lebih kecil dari nilai kritik = 0,05 ($0,001 < 0,05$) yang berarti signifikan. Juga dapat dilihat dari perbedaan perolehan nilai, yaitu peningkatan semangat belajar Bahasa Arab dengan pengaruh media blog yaitu menghasilkan 17 orang yang ditandai dengan tanda (+), 2 orang yang ditandai dengan tanda (-), dan 1 orang yang ditandai dengan tanda (0). Besar pengaruh media blog terhadap peningkatan semangat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAK,

sebesar 17 orang yang ditandai dengan tanda positif (+). Jika dipersentasikan maka, jumlah peserta didik yang mengalami peningkatan dibagi jumlah peserta didik keseluruhan kemudian dikalikan seratus dan hasilnya sebesar 85 %. Jadi, Media blog memberi pengaruh kepada sejumlah 17 peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, W. (2012). Model Inovasi Blog Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Mesin*, 12. http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/tl@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_403952553744.pdf
- Baharun, H., & Finori, F. D. (2019). Smart Techno Parenting: Alternatif Pendidikan Anak Pada Era Teknologi Digital. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 52–69. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.625>
- Fatmawati, A. (2015). Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Di SMAN 1 BULUKUMBA. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 163. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i2.1814>
- Febianti, K., & Wahyuni, S. (2019). Peningkatann Kemampuan Menulis Siswa Melalui Media Blog. *Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 5. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1606>
- Harahap, R. (2021). Pengaruh Media Blog (JURNAL ONLINE) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 RANTAU PRAPAT. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1). <https://doi.org/10.24114/bss.v10i1.24611>
- Isnaini, N., & Huda, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas VIII MTsN 10 SLEMAN. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Nugroho, A. A., Putra, R. W. Y., Putra, F. G., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 197. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2028>
- Nugroho, Y. A. (2018). Pemanfaatan Dan Pengembangan Blog Sebagai Media Dan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 15–28. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.175>

- Nur Azizah, S. (2021). Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits. *Jurnal Literasiologi*, 6(1). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1.242>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktifitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 10. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.3046>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nursamsi, I. (2021). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Siswa Kelas IX Di SMP NEGERI 1 GUNUNGTANJUNG. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 5(1). <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56848>
- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, A. (2020). Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, 17. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/717>
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1-16>
- Rostika, E., Darmawan, D., & Jamilah. (2020). Dampak Penggunaan Model Discovery Learning Berbasis Media Blog Dan Multimedia Interaktif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Geografi. *JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.31980/tp.v5i1.807.g606>
- Sartono. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 12, 1. <http://dx.doi.org/10.31002/transformatika.v12i1.205>
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>
- Wahyudi, N. (2014). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal study Islam Panca Wabana*, 9(1), 11. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/view/1183>
- Weni, D. M., & Isnani, G. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Blog. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 114–123. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1697>